

JOGJA MONTESSORI SCHOOL

Konsep Dekonstruksi : Teknik Grafis Sebagai Dasar Pembentukan Fasade

Oleh :

TAUFIK SUKRESNO

01 512 055

Tugas akhir ini telah diseminarkan di Jogjakarta

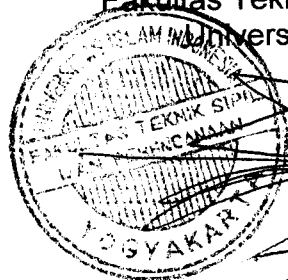
Tanggal 8 April 2006

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



IR. ARMAN YULIANTA, MUP

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



IR. H. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat, karunia, kesulitan beserta kemudahan yang telah dan akan diberikan-Nya. Doa, shalawat serta salam kepada junjungan semua makluk, Muhammad SAW.

Akhirnya tiba juga saat menulis rangkaian kata-kata ini, setelah sebelumnya saya berlutut dengan isi. Alhamdulillah satu masalah telah selesai dan masalah yang lain dengan senang hati telah menunggu. Perjuangan belum selesai, desain akan terus berubah, seiring perkembangan pengetahuan yang akan saya dapatkan. "Sarjana" ini bukan akhir dari cita-cita melainkan awal dari cita-cita sesungguhnya, selamat datang di dunia sesungguhnya, dengan kerja keras dan doa semua bisa diraih!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, April 2006

Taufik Sukresno



Kepada :

Alloh SWT...puji syukur untuk semua kasih sayang-Nya

Muhammad SAW... Semoga aku terus belajar mengidolakanmu

Bapak Ibu-qu... Aku masih mempunyai banyak sekali harapan dan cita-cita, tetapi Beliau hanya punya SATU harapan : Anak-anaknya "sukses". Setetes keringat Beliau tidak akan sanggup aku tebus dengan apapun. Semoga Alloh menjaga Beliau.

Keluarga dan Saudaraku... Om Tar-Bulik yang memberiku segalanya demi kelancaranku. Dina yang selalu siap membantuku. Gigih 'Gendhut Doni' yang selalu kalah kalo main PS. Mbak Yul-Mas Gogok yang telah memberiku keponakan. Mas Agus-Mbak Novi sekeluarga (Rafli-Rizqi yang memberiku inspirasi). Bu Puh-Mbak Sari yang cantik dan keluarga-keluargaku yang lain Aku bersyukur dilahirkan ditengah-tengah kalian.

Pak Arman...terima kasih telah menjadi " klien" yang susah, suatu saat akan sangat berguna bagi kami.

Temen-temen seperjuangan... (Bayu, Adhit, Erlin, Fitri, Rini, Irvan, Ardhi) aku tahu ini akan sulit tapi kalian membuat jadi agak mudah.

Temen-temen seprofesi... Heru, Dedi, Richo, Erwin, Arga, Andiz, Rizqa, Rahmad, and temen-temen yang gak cukup aku sebutin aku bersyukur bisa kenal kalian

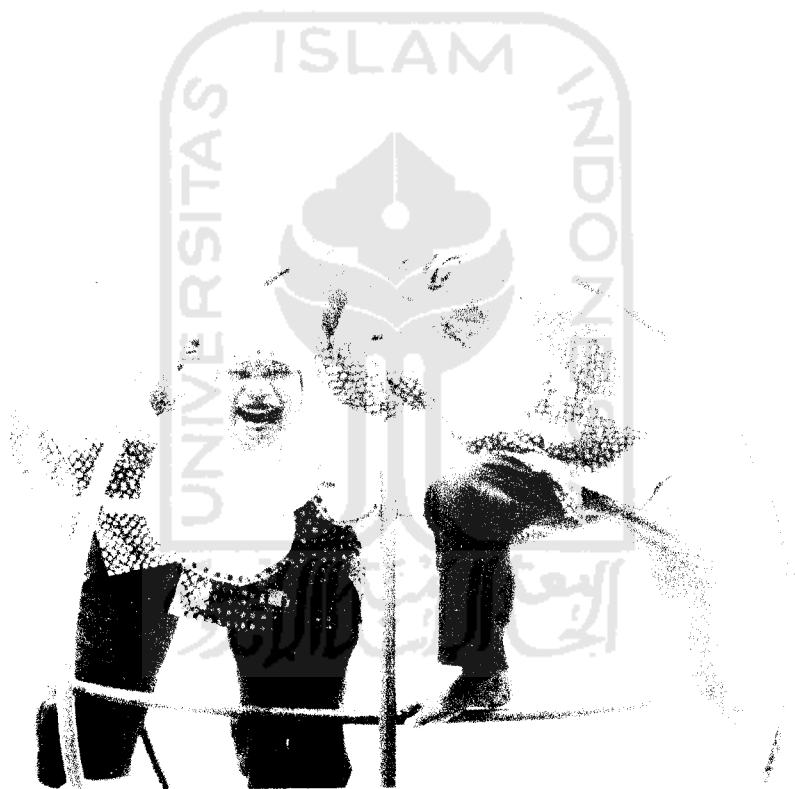
Konco-konco dolan... Zaenal (Pasir), Bos12, kalian saudaraku diperantauan ini. Inung (Mendho) sing pinter sak Indonesia raya and JoJo sing CuantiQ... kalian datang di saat yang tuEpat-Pat!

Setiap soal pasti ada jawaban, tiap penyakit ada obatnya, tiap cobaan ada hikmahnya dan setiap kesulitan ada jalan kemudahan dan kalian semua yang membuat kesulitan ini menjadi lebih mudah.

...Terima Kasih.

*Untuk keponakanku yang baru datang dari “langit”...
Selamat Datang di Dunia... **SATIVA AURELIA***





Bicaralah kepada kami perihal anak-anak, maka orang bijak itu bicara : puteramu bukanlah puteramu, mereka adalah putera-puteri kehidupan yang mendambakan hidup mereka sendiri. Mereka datang melalui kamu, tetapi tidak dari kamu. Sungguh pun bersamamu, mereka bukanlah milikmu. Engkau dapat memberikan kasih sayangmu, tetapi tidak pendirianmu, sebab mereka memiliki pendirian sendiri. Engkau dapat memberikan tempat berpijak bagi raganya, tetapi tidak bagi jiwanya, lantaran jiwa mereka ada di masa datang yang tidak dapat engkau capai sekalipun dalam mimpi. Engkau boleh berusaha mengikuti alam mereka, tetapi jangan berharap mereka dapat mengikuti alammu. Sebab hidup tidaklah surut kebelakang, tidak pula tertambat dimasa lalu. Engkau adalah busur daripada anak panah kehidupan, petera-pterimu, melesat kemasa depan.
(Kahlil Gibran)